

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak terletak di Jl. Nakulo 30 RT. 06 RW. 03 desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, madrasah ini menempati tanah seluas 519 m². Di sekitar MA Unggulan Al-Hikmah terdapat beberapa lembaga pendidikan:

- a. Sebelah timur : Terdapat MTs Al-Hikmah
- b. Sebelah barat : Terdapat Pondok Pesantren Asyafa'ah
- c. Sebelah selatan : Terdapat Pondok Pesantren Nurul Musthofa
- d. Sebelah utara : Terdapat MI Al-Hikmah

Hal ini sangat menguntungkan untuk menjalin kerjasama antar lembaga pendidikan. Dan lokasi tersebut berdekatan dengan beberapa daerah diantaranya:

- a. Timur berbatasan dengan desa Ngelo Kulon
- b. Barat berbatasan dengan desa Tempel
- c. Selatan berbatasan dengan desa Turi Rejo
- d. Utara berbatasan dengan desa Ngegot.¹

2. Sejarah Berdirinya MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Yayasan Islam Al-Hikmah Pasir bermula dari sebuah ide tulus sederhana dari 7 ulama' desa pasir yaitu, H. Fauzan, H. Thoha, K. Mashdar Umar Alie, K. Abdul Muid Siroj, Shohib Nor, H. Abdul Wahid Karim, dan KH. Abdul Bashir. Ketujuh para ulama' tersebut memiliki keinginan untuk membangun sebuah yayasan Islam di daerah Pasir karena pada saat itu kondisi disana yang mengharuskan adanya sebuah yayasan.

Dengan tekad yang kuat dan berani akhirnya terbentuklah sebuah yayasan yang bernama Al-Hikmah. Dari yayasan tersebut berdirilah

¹ Observasi, disekitar Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 Mei 2018.

beberapa sekolah. Pada tahun 1980 berdiri Raudlatul Athfal (RA), tahun 1982 berdiri Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai sekolah dasar formal pertama dan ditahun 1985 muncullah keinginan untuk membangun Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai sekolah lanjutan tingkat menengah pertama.

Berbagai keinginan sudah terlaksana, dipenghujung tahun 2014 yayasan membentuk tim untuk membangun sebuah Madrasah Aliyah yang menunjang lanjutan untuk sekolah menengah atas, karena pada saat itu banyak masyarakat sekitar yang putus sekolah dan menjadi pengangguran. Atas kerja keras tim keluarlah ijin operasional madrasah ditahun 2015, sehingga madrasah aliyah sudah sah untuk dijadikan tempat kegiatan belajar mengajar. Awal berdirinya Madrasah ini memang tidak mudah untuk mendapat murid akan tetapi semakin lama banyak masyarakat yang berminat untuk bersekolah di Madrasah Aliyah ini, hal tersebut dikarenakan banyak prestasi yang didapat selama beberapa tahun berturut-turut dan juga bisa dilihat setiap tahun ajaran baru atau penerimaan siswa baru selalu meningkat dari tahun ketahun. Hal ini membuktikan bahwa Madrasah Aliyah mempunyai keunggulan dari Madrasah Aliyah yang lain dan lebih mementingkan prestasi belajar siswa. Adapun prestasi-prestasi yang didapat diantaranya:

- a. Juara II lomba pidato bahasa arab tingkat MA/SMA Demak 2014
- b. Juara III lomba pencak silat POPDA tingkat MA/SMA Demak 2015
- c. Juara I tilawah dan tahfid 5 juz tingkat MA/SMA Demak
- d. Juara II tilawah umum tingkat kabupaten Demak 2015
- e. Juara H III lomba rebana umum tingkat JATENG di Jepara 2016
- f. Juara II tilawah dan tahfid 5 juz tingkat MA/SMA Demak 2016
- g. Juara H I puisi umum se-kab Demak 2016
- h. Juara III lomba puisi PORSEMA tingkat MA/SMA Demak 2017
- i. Juara I lomba silat PORSEMA tingkat MA/SMA Demak 2017
- j. Juara II lomba pidato Bahasa arab FASA tingkat MA/SMA Demak 2017

- k. Juara II lomba pidato bahasa inggris FASA tingkat MA/SMA Demak 2017
- l. Juara I lomba OSKANU matematika tingkat MA Demak 2017
- m. Juara I lomba OSKANU ke-NU-an tingkat MA Demak 2017
- n. Juara III lomba OSKANU sosiologi tingkat MA Demak 2017

Dengan melihat segudang prestasi yang diraih bahwa Madrasah Aliyah ini memang tidak salah untuk dipilih sebagai lanjutan sekolah menengah atas. Karena madrasah ini lebih mementingkan peningkatan prestasi siswa sehingga ini memudahkan siswa untuk menyalurkan bakat yang dimiliki oleh siswa.²

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Visi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah adalah terwujudnya madrasah ala Ahlul-sunnah Wal Jama'ah yang berakhlak mulia, terampil, bertanggung jawab dan unggul.

Sedangkan misi Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah adalah:

- a. Menyediakan lingkungan pendidikan yang islami ala ahlu sunnah wal jama'ah
- b. Menumbuhkembangkan sikap terampil dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran
- c. Mengembangkan kreativitas dan kecerdasan peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri
- d. Meningkatkan pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan, yang aktif, kreatif dan inovatif
- e. Meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik melalui peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.³

² Observasi di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 Mei 2018.

³ Dokumentasi dari Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 Mei 2018.

4. Profil MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

a. Data Guru dan Karyawan

Guru di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah sebagian besar belum menjadi pegawai negeri sipil. Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah memiliki 24 guru dan 3 karyawan. Data keadaan tenaga guru dan karyawan Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah dapat dilihat pada lampiran.⁴

b. Data Siswa

Berdasarkan data yang saya peroleh dari profil Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah pada tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut:⁵

Tabel 4.1
Data Peserta Didik di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir
Tahun 2017/2018

No	Kelas		Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	X	Bahasa	4	16	20
		Tahfid	17	8	25
2	XI	Bahasa	6	14	20
		Tahfid	4	17	21
3	XII	Bahasa	11	11	22
		Tahfid	3	7	10
Total			45	73	118

⁴ Dokumentasi dari Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 Mei 2018.

⁵ Dokumentasi dari Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 Mei 2018.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.2
Data Sarana Prasarana di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir
Tahun 2017/2018

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jml Ruang	Kategori Ruangan		
			Baik	Kurang baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	6	6		
2.	Perpustakaan	1	1		
3.	Kamar mandi	2	2		
4.	R. Lab. Komputer	1	1		
5.	R. Lab. Bahasa	1	1		
6.	R.Kepala Madrasah/Wakamad	1	1		
7.	R. Guru	1	1		
8.	R. Kelas Multimedia	1	1		
9.	LCD	3	3		
10.	Proyektor	3	3		

5. Kurikulum MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Struktur kurikulum MA Unggulan Al-Hikmah meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai Kelas X sampai dengan Kelas XII.

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Pengorganisasian kelas-kelas pada MA Unggulan Al-Hikmah dibagi kedalam dua kelompok, yaitu kelas X merupakan kelas yang telah menggunakan kurikulum 2013 pelaksanaannya menggunakan landasan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA., dan kelas XI dan XII merupakan program

⁶ Dokumentasi dari Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 mei 2018.

penjurusan yang menggunakan acuan Peraturan Menteri Pendidikan nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. MA Unggulan Al-Hikmah pada saat ini baru membuka satu pilihan. Untuk pembelajaran agama dari kelas X sampai kelas XII telah menggunakan kurikulum 2013.⁷

6. Struktur Organisasi MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Adanya struktur organisasi yang jelas dan program kerja yang terencana dan terpadu adalah kunci keberhasilan terselenggaranya institusi, terkoordinasinya mekanisme kerja dan meningkatkan suasana yang kondusif. Begitu pula keterbukaan dan kebersamaan juga akan memunculkan suatu bentuk kebijakan yang tepat sasaran dan tidak tumpang tindih secara struktural.

Dari hasil data yang diperoleh pada tahun 2014 s/d sekarang diketahui bahwa kepala Madrasah Aliyah adalah Bapak M. Azyan Anas, S.Pd.I. Dengan struktur dibawahnya ada waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, sekertaris, bendahara dan dewan guru. Unsur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena kesemuanya memiliki keterkaitan.

Melihat struktur organisasi tersebut, jelas bahwa masing-masing bidang diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin. Masing-masing bidang bisa saling melengkapi kekurangan satu sama lain. Hal tersebut memungkinkan kinerja yang sinergis dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi, hasilnya sebagai berikut:

⁷ Dokumentasi dari Madrasah Aliyah Unggulan Al-Hikmah, diambil pada tanggal 15 Mei 2018.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Validitas Isi Model Pembelajaran *Project-Based Learning* (X)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	1, 6, 17, 19	4
Tinggi	2, 3, 4, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20	14
Cukup	5, 8,	2
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “model pembelajaran *Project-Based Learning*” diperoleh hasil yaitu dari 20 soal, terdapat 4 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 14 soal dalam kategori “Tinggi” dan 2 soal dalam kategori “cukup” sehingga peneliti mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran dari para rater. Dengan demikian dalam variabel X yang terdapat 20 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 41 responden.

a) Variabel X (Model Pembelajaran *Project-Based Learning*)

Hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan (r korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat tabel Correlations. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai r_{tabel} (*product momen*). Jika r_{hitung} tiap butir soal lebih besar dari r_{tabel} , dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, didapat r_{tabel} *product moment* untuk $N = 41$ (0,308). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Dalam variabel model pembelajaran *Project-Based Learning* terdapat 20 item pernyataan. Setelah diuji cobakan diketahui bahwa dari 20 item tersebut hasilnya sebagai berikut:

Berikut adalah *ouput SPSS 17.0* tentang uji validitas yang telah diolah. *Ouput SPSS 17.0* secara utuh bisa dilihat dilampiran.

Tabel 4.4

Hasil Validitas Instrumen Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

No. Item	Hasil korelasi (r hitung)	r tabel (n = 41)	Keterangan
1	0.382	0,308	Valid
2	0.468	0,308	Valid
3	0.325	0,308	Valid
4	0.381	0,308	Valid
5	0.449	0,308	Valid
6	0.464	0,308	Valid
7	0.444	0,308	Valid
8	0.356	0,308	Valid
9	0.370	0,308	Valid
10	0.405	0,308	Valid
11	0.493	0,308	Valid
12	0.440	0,308	Valid
13	0.515	0,308	Valid
14	0.405	0,308	Valid
15	0.592	0,308	Valid
16	0.549	0,308	Valid
17	0.581	0,308	Valid
18	0.560	0,308	Valid
19	0.554	0,308	Valid
20	0.539	0,308	Valid

Sumber: Hasil *output SPSS* data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel X (model pembelajaran *Project-Based Learning*) jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikansi 5% (0,308) dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Validitas Isi Kreativitas Siswa (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	24, 25, 29, 38, 40, 42, 44, 47, 49	9
Tinggi	21, 22, 23, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35 36, 37, 39, 41, 43, 45, 46, 48, 50	21
Cukup	0	0
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Kreativitas Siswa” diperoleh hasil yaitu dari 30 soal, terdapat 9 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi” dan 21 soal dalam kategori “Tinggi” sehingga peneliti mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran dari para rater. Dengan demikian dalam variabel Y yang terdapat 30 soal dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 41 responden.

1) Variabel Y (Kreativitas Siswa)

Hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan (r korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat tabel Correlations. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai r_{tabel} (*product momen*). Jika r_{hitung} tiap butir soal lebih besar dari r_{tabel} , dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, didapat r_{tabel} *product moment* untuk $N = 41$ (0,308). Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Dalam variabel model pembelajaran *Project-Based Learning* terdapat 30 item pernyataan. Setelah diuji cobakan diketahui bahwa dari 30 item tersebut hasilnya sebagai berikut:

Berikut adalah *ouput SPSS 17.0* tentang uji validitas yang telah diolah. *Ouput SPSS 17.0* secara utuh bisa dilihat dilampiran.

Tabel 4.6

Hasil Validitas Instrumen Kreativitas Siswa

No. Item	Hasil korelasi (r hitung)	r tabel (n = 41)	Keterangan
21	0.455	0,308	Valid
22	0.456	0,308	Valid
23	0.670	0,308	Valid
24	0.456	0,308	Valid
25	0.544	0,308	Valid
26	0.380	0,308	Valid
27	0.371	0,308	Valid
28	0.417	0,308	Valid
29	0.664	0,308	Valid
30	0.631	0,308	Valid
31	0.647	0,308	Valid
32	0.493	0,308	Valid
33	0.621	0,308	Valid
34	0.412	0,308	Valid
35	0.350	0,308	Valid
36	0.524	0,308	Valid
37	0.335	0,308	Valid
38	0,499	0,308	Valid
39	0,619	0,308	Valid

40	0.477	0,308	Valid
41	0.437	0,308	Valid
42	0.308	0,308	Valid
43	0.571	0,308	Valid
44	0.466	0,308	Valid
45	0.340	0,308	Valid
46	0.420	0,308	Valid
47	0.368	0,308	Valid
48	0.425	0,308	Valid
49	0.718	0,308	Valid
50	0.585	0,308	Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel Y (kreativitas siswa) jika dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan signifikansi 5% (0,308). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai alpha dalam koefisien, yaitu dengan membandingkan nilai alpha dengan r tabel. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,60 (r hitung Cronbach Alpha $>$ 0,60). Berikut nilai cronbach's alpha dalam penelitian ini yang telah diolah. Untuk lebih lengkapnya, tabel *Reliability Statistics* bisa dilihat di dalam lampiran.

Tabel 4.7
Hasil Reliabilitas Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.8
Cronbach's Alpha Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.800	.809	20

Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Dalam tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *r* hitung dari Cronbach Alpha kedua puluh item pernyataan variabel Model Pembelajaran *Project-Based Learning* adalah lebih besar dari angka 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataannya semua reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Reliabilitas Kreativitas Siswa

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 4.10
Cronbach's Alpha Kreativitas Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.897	30

Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Dalam tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *r* hitung dari Cronbach Alpha ketiga puluh item pernyataan variabel kreativitas siswa adalah lebih besar dari angka 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pernyataannya semua reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan cara melihat *normal probability plot*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dalam penelitian ini.

Gambar 4.11
Hasil Uji Normalitas Data

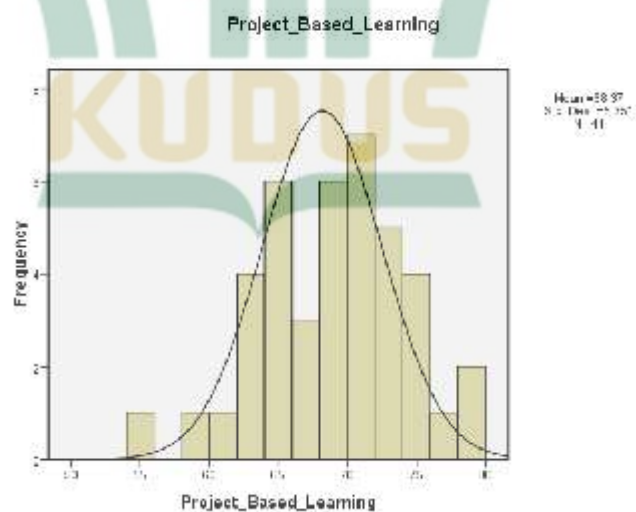
		Statistics	
		Project_Based_Learning	Kreativitas_Siswa
N	Valid	41	41
	Missing	0	0
Mean		68.37	107.12
Std. Error of Mean		.836	1.281
Median		69.00	107.00
Mode		64	100 ^a
Std. Deviation		5.351	8.201
Variance		28.638	67.260
Skewness		-.281	-.196

Std. Error of Skewness	.369	.369
Kurtosis	-.118	-.937
Std. Error of Kurtosis	.724	.724
Range	24	29
Minimum	55	90
Maximum	79	119
Sum	2803	4392

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

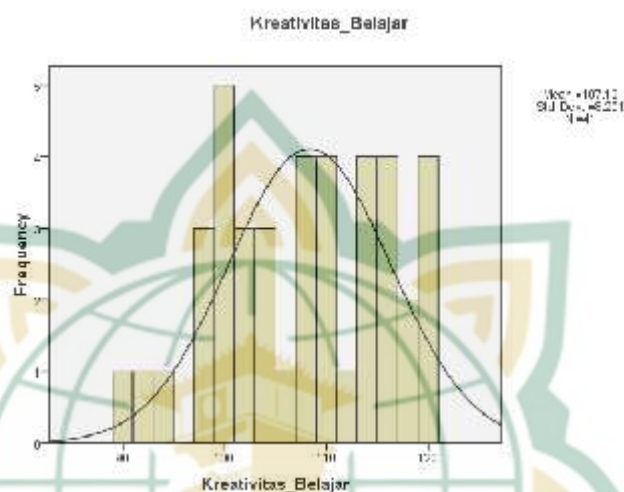
Gambar 4.1

Histogram Uji Normalitas Data Model Pembelajaran Project Based Learning



Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Gambar 4.2
Histogram Uji Normalitas Data Kreativitas Siswa



Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Skewness atau kejulungan merupakan statistik yang dipakai untuk menentukan apakah distribusi kasus termasuk normal atau tidak. Dikatakan positif bila ekor memanjang ke sebelah kanan, dan dalam SPSS jika mempunyai kejulungan ± 1 , maka dapat dikatakan normal. Terlihat pada tabel di atas ditemukan tabel di atas angka *Project Based Learning* (-0,281), kreativitas siswa (-0,196) masing-masing di bawah ± 1 . Dengan demikian termasuk data berdistribusi normal.

Kurtosis merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kurva, distribusi dianggap normal jika dalam SPSS mempunyai kurtosis ± 3 . Telihat pada tabel di atas angka *Project Based Learning* (-0,118), kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih (-0,937) masing-masing di bawah ± 3 . Dengan demikian termasuk data berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Hasil Tests of Normality Kedua Variabel

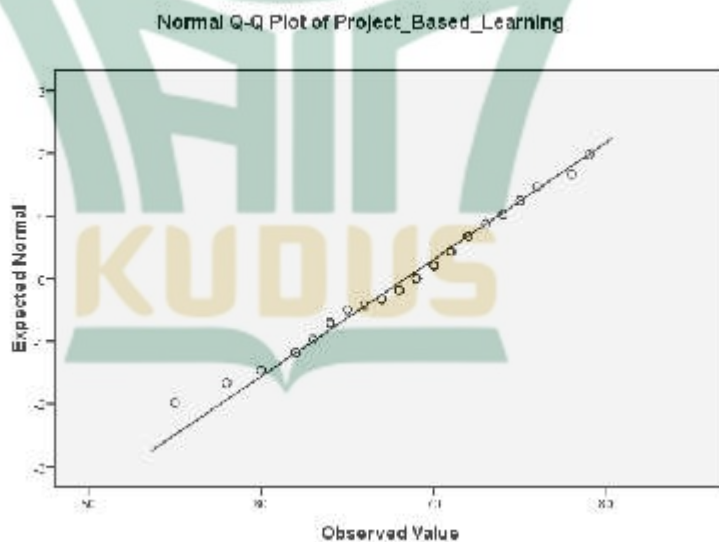
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kreativitas_Siswa	.105	41	.200*	.953	41	.092
Project_Based_Learning	.085	41	.200*	.985	41	.867

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

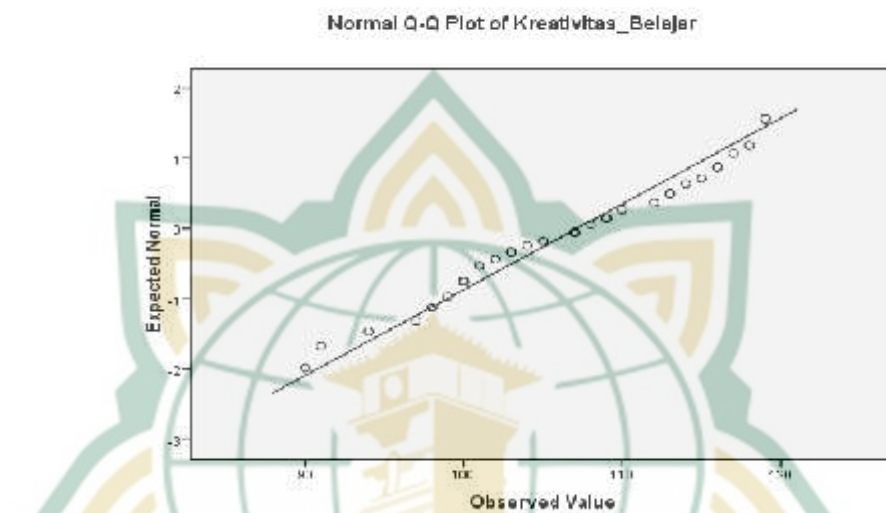
Untuk memperjelas dapat dilihat hasil tests of normality plot pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.4
Grafik Q-Q Plot Model Pembelajaran *Project Based Learning*



Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Gambar 4.5
Grafik Q-Q Plot Kreativitas Siswa



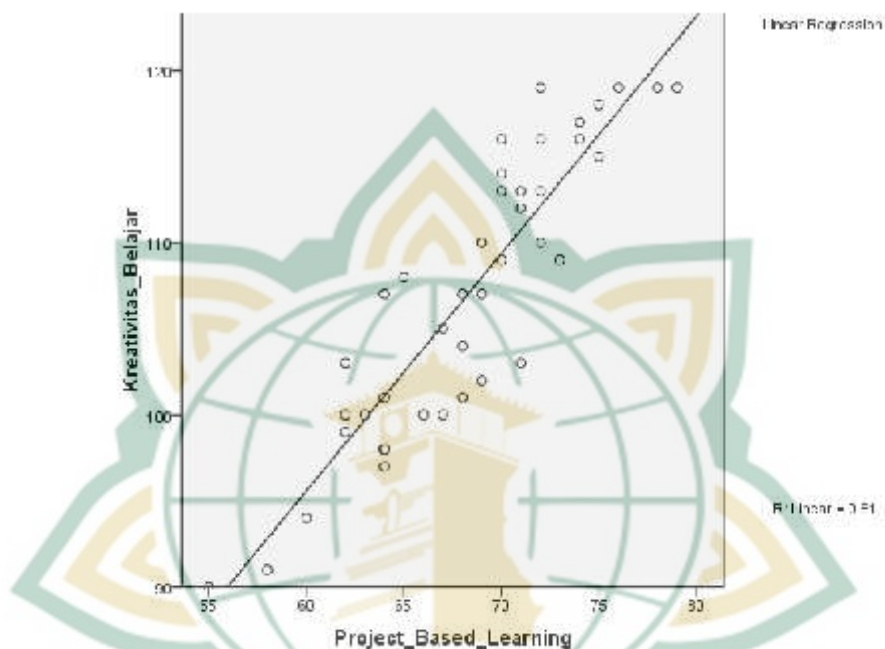
Sumber: Hasil output SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil tests of normality variabel *Project Based Learning* memiliki angka SIG. Kolmogorov Smirnov adalah 0,867 lebih besar dari angka signifikan $> 0,05$. Dari hasil variabel kreativitas siswa memiliki angka SIG. Kolmogorov Smirnov adalah 0,092 lebih besar dari angka signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis normal. Sehingga dari kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini, uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Dengan ketentuan jika pada grafik garis mengarah ke kanan atas, dan titik-titik yang tersebar memiliki jarak yang relatif dekat dengan garis maka data termasuk dalam kategori linier. Berikut adalah hasil pengujian linieritas data dalam penelitian ini.

Gambar 4.6
Grafik Scatterplot Hasil Uji Linieritas



Sumber: Hasil *output* SPSS data primer yang telah diolah

Dari hasil uji *scatter plot* (diagram pencar) di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik yang tersebar memiliki jarak yang relatif dekat dengan garis dan grafik mengarah ke kanan atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel termasuk dalam kategori linear.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Setelah data-data yang diperlukan telah dikumpulkan dari hasil penelitian di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut guna memperoleh kesimpulan dan menjawab permasalahan. Kemudian dari analisa data-data, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data

statistik dengan menggunakan program SPSS. Hal ini bertujuan untuk mencari kesesuaian antara kenyataan yang ada di lapangan dengan teori. Dalam menganalisis data ini, digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket yang berjumlah 50 item soal yang terdiri dari 20 item soal untuk model pembelajaran *Project-Based Learning* dan 30 soal untuk kreativitas siswa. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis model pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam pembelajaran fiqih materi jual beli, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item soal. Pada analisis model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam pembelajaran Fiqih materi jual beli yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden. Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Skor bentuk soal *favourable*
 - a) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 4
 - b) Untuk menjawab alternatif “SR” dengan skor 3
 - c) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 2
 - d) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 1

2) Skor bentuk soal *unfavourable*

- a) Untuk menjawab alternatif “S” dengan skor 1
- b) Untuk menjawab alternatif “SR” dengan skor 2
- c) Untuk menjawab alternatif “KD” dengan skor 3
- d) Untuk menjawab alternatif “TP” dengan skor 4

Tabel 4.12

Hasil Nilai Angket Model Pembelajaran *Project Based Learning*

No	ΣX	Frekuensi (F)	ΣX.F
1	55	1	55
2	58	1	58
3	60	1	60
4	62	3	186
5	63	1	63
6	64	5	320
7	65	1	65
8	66	1	66
9	67	2	134
10	68	3	204
11	69	3	207
12	70	4	280
13	71	3	213
14	72	4	288
15	73	1	73
16	74	2	148
17	75	2	150
18	76	1	76
19	78	1	78
20	79	1	79
jumlah		41	2803

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau mean dan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2803}{41} \\
 &= 68.37
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Diketahui (berdasarkan hasil olah SPSS bahwa):

$$R = 24$$

$$\text{Max} = 79$$

$$\text{Min} = 55$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = R : K$$

$$I = 24 : 2$$

$$I = 12$$

Setelah perhitungan diatas didapat maka selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai Interval Kategori Model Pembelajaran *Project-Based Learning*

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	79-80	1	2,44%	Sangat Baik
2	67-78	26	63,41%	Baik
3	55-66	14	34,15%	Cukup
	Jumlah	41	100%	

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 68.37 dari model pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun

Pelajaran 2017/2018 adalah tergolong "Baik" karena termasuk dalam interval (67-78), artinya model pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 rata-rata memiliki hubungan yang sangat baik dalam pembelajaran fiqih materi jual beli.

b. Analisis kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak

Untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa dalam pembelajaran fiqih materi jual beli, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 30 item soal. Pada analisis kreativitas siswa dalam pembelajaran fiqih materi jual beli yaitu dengan memberikan penilaian berjenjang pada tiap-tiap responden. Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Skor bentuk soal *favourable*
 - a) Untuk menjawab alternatif "S" dengan skor 4
 - b) Untuk menjawab alternatif "SR" dengan skor 3
 - c) Untuk menjawab alternatif "KD" dengan skor 2
 - d) Untuk menjawab alternatif "TP" dengan skor 1
- 2) Skor bentuk soal *unfavourable*
 - a) Untuk menjawab alternatif "S" dengan skor 1
 - b) Untuk menjawab alternatif "SR" dengan skor 2
 - c) Untuk menjawab alternatif "KD" dengan skor 3
 - d) Untuk menjawab alternatif "TP" dengan skor 4

Tabel 4.14
Hasil Nilai Angket Kreativitas Siswa

No	ΣX	Frekuensi (F)	$\Sigma X.F$
1	90	1	90
2	91	1	91
3	94	1	94
4	97	1	97
5	98	2	196
6	99	1	99
7	100	4	400
8	101	2	202
9	102	1	102
10	103	2	206
11	104	1	104
12	105	1	105
13	107	3	321
14	108	1	108
15	109	2	218
16	110	2	220
17	112	1	112
18	113	3	339
19	114	1	114
20	115	1	115
21	116	3	348
22	117	1	117
23	118	1	118
24	119	4	476
	Jumlah	41	4392

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata atau mean dan range dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma FX}{N} \\
 &= \frac{4392}{41} \\
 &= 107,12
 \end{aligned}$$

Selanjutnya mencari interval kategori. Untuk memperoleh interval kategori digunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Diketahui (berdasarkan hasil olah SPSS bahwa):

$$R = 29$$

$$\text{Max} = 119$$

$$\text{Min} = 90$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$I = R : K$$

$$I = 29 : 2$$

$$I = 14,5$$

Setelah perhitungan diatas didapat maka selanjutnya adalah memasukkan data kedalam tabel interval kategori sebagai berikut:

Tabel 4.15

Nilai Interval Kategori Kreativitas Siswa pada Mata Pembelajaran Fiqih Materi Jual Beli Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	119-120	4	9,76	Sangat Baik
2	105,5-118	20	48.78	Baik
3	90-104,5	17	41.46%	Cukup
	Jumlah	41	100%	

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 107,12 dari kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA unggulan Al-

Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah tergolong "Baik" karena termasuk dalam interval (105,5-118), artinya kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh materi jual beli di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018 rata-rata memiliki hubungan yang baik dalam pembelajaran fiqh materi jual beli.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara model pembelajaran *Project-Based Learning* (variabel X) dengan kreativitas siswa (variabel Y) pada mata pelajaran fiqh materi jual beli penulis menggunakan rumus "Korelasi *Product Moment*". Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *product moment*

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel model pembelajaran *Project-Based Learning* (variabel X) dengan kreativitas siswa (variabel Y) pada mata pelajaran fiqh materi jual beli. Data kedua variabel tersebut sebagaimana berikut:

Tabel 4.16

Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi *Product Moment*

No. Resp.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	58	91	3364	8281	5278
2	55	90	3025	8100	4950
3	60	94	3600	8836	5640
4	76	119	5776	14161	9044
5	70	109	4900	11881	7630
6	69	102	4761	10404	7038
7	66	100	4356	10000	6600
8	72	119	5184	14161	8568
9	74	117	5476	13689	8658
10	64	97	4096	9409	6208
11	70	116	4900	13456	8120
12	71	113	5041	12769	8023
13	64	101	4096	10201	6464

14	69	110	4761	12100	7590
15	71	103	5041	10609	7313
16	64	107	4096	11449	6848
17	79	119	6241	14161	9401
18	72	116	5184	13456	8352
19	63	100	3969	10000	6300
20	67	100	4489	10000	6700
21	75	115	5625	13225	8625
22	71	112	5041	12544	7952
23	72	113	5184	12769	8136
24	70	113	4900	12769	7910
25	78	119	6084	14161	9282
26	62	99	3844	9801	6138
27	73	109	5329	11881	7957
28	64	98	4096	9604	6272
29	68	104	4624	10816	7072
30	69	107	4761	11449	7383
31	62	100	3844	10000	6200
32	70	114	4900	12996	7980
33	72	110	5184	12100	7920
34	64	98	4096	9604	6272
35	62	103	3844	10609	6386
36	68	107	4624	11449	7276
37	74	116	5476	13456	8584
38	67	105	4489	11025	7035
39	65	108	4225	11664	7020
40	75	118	5625	13924	8850
41	68	101	4624	10201	6868
Jumlah	2803	4392	192775	473170	301843

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 41 & \sum Y &= 4392 \\
 \sum X &= 2803 & \sum Y^2 &= 473170 \\
 \sum X^2 &= 192775 & \sum XY &= 301843 \\
 (\sum X)^2 &= 7856809 & (\sum Y)^2 &= 19289664
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2179.758	1	2179.758	166.481	.000(a)
	Residual	510.632	39	13.093		
	Total	2690.390	40			

a Predictors: (Constant), *Project Based Learning*

b Dependent Variable: Kreativitas Siswa

Tabel 4.18
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Partial	Part	Std. Error
1	(Constant)	12.815	7.331		1.748	.088			
	project	1.379	.107	.900	12.903	.000	.900	.900	.900

a Dependent Variable: Kreativitas Siswa

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(4392)(192775) - (2803)(301843)}{41(192775) - (2803)^2} \\
 &= \frac{846.667.800 - 846.065.929}{7.903.775 - 7.856.809} \\
 &= \frac{601.871}{46.966} \\
 &= 12.815
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{41(301843) - (2803)(4392)}{41(192775) - (2803)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{12375563 - 12310776}{7903775 - 7856809}$$

$$= \frac{64.787}{46.997}$$

$$= 1,37856 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 1,379$$

- c. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 12.815 + 1,379x$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa apabila kualitas model pembelajaran *Project Based Learning* bertambah 1, maka nilai rata-rata kreativitas siswa akan bertambah 1,379 atau dengan kata lain apabila menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *Project Based Learning* maka akan semakin baik pula kreativitas yang dimiliki oleh siswa.

- d. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus:

Korelasi variabel X (model pembelajaran *Project Based Learning*) dengan Y (kreativitas siswa).

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{41.301843 - (2803)(4392)}{\sqrt{[41.192775 - (2803)^2][41.473170 - (4392)^2]}} \\ &= \frac{12375563 - 12310776}{\sqrt{[7903775 - 7856809][19399970 - 19289664]}} \\ &= \frac{64787}{\sqrt{[46966][110306]}} \\ &= \frac{64787}{\sqrt{5180631596}} \\ &= \frac{64787}{71977} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,90$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari korelasi model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Lebih jelasnya dapat dilihat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 41$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,398$ sedangkan $r_o = 0,90$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.
- 2) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 41$ di dapat pada tabel adalah $r_t = 0,308$ sedangkan $r_o = 0,90$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan berarti benar-benar ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

Tabel 4.19
Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,20 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,60	Korelasi cukup/sedang
4	0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
5	0,80 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Pada pengujian di atas korelasi model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,90 jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran, maka masuk dalam kriteria (0,80 – 1,00) dan termasuk kategori korelasi **“tinggi sekali”**. Artinya model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki pengaruh yang tinggi sekali terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Artinya semakin tinggi model pembelajaran *Project Based Learning* maka semakin tinggi kreativitas yang dimiliki siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 dan begitu pun sebaliknya.

e. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}(R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,90)^2 \times 100\% \\ &= 0,81 \times 100\% \\ &= 81\%\end{aligned}$$

Sehingga pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki nilai sebesar 81% sedangkan sisanya $100\% - 81\% = 19\%$ adalah pengaruh dari variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

f. Mencari nilai F

Pengaruh X terhadap Y dengan mencari F tabel yakni $db=m$ sebesar 1 lawan $N-m-1$ sebesar $41-1-1=39$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,316. Penentuan formulasi hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh antara tentang model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir

Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018, maka perlu uji signifikan dengan rumus uji F.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,81(41 - 1 - 1)}{m(1 - 0,81)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,81(39)}{m(1 - 0,81)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{0,81(39)}{1(1 - 0,81)}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{31,59}{1(0,19)}$$

$$F_{\text{reg}} = 166,263$$

Hasil dari perhitungan tersebut dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 166,263 sedangkan dengan menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 166,481. Setelah diketahui hasilnya di atas dari variabel model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018, diketahui hasilnya dengan berkonsultasi pada F_{tabel} dengan db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar 41-1-1= 39, ternyata harga F_{tabel} 5%= 4,09. Jadi 166,263>4,09 berarti signifikan, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

g. Uji signifikan dengan rumus t sebagai berikut:

Setelah ditemukan r hitung sebesar 0,90 dan untuk mengetahui nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu di uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,900\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-(900)^2}}$$

$$t = \frac{0,900\sqrt{39}}{\sqrt{1-0,81}}$$

$$t = \frac{(0,900)(6,244998)}{\sqrt{0,91}}$$

$$t = \frac{5,620498,2}{0,43588989}$$

$$t = 12,894.3073 \text{ dibulatkan } (12,894)$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi kolerasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 12.894 dibandingkan dengan t_{table} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 41-2 = 39$ dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ adalah 1,684 karena t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($12,894 > 1,684$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 12,894 berarti signifikan. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan cara menginterpretasikan. Adapun interpretasinya sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan didapatkan r hitung sebesar 0,90 termasuk dalam kategori korelasi tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA

Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam kategori sangat tinggi.

- b. Berdasarkan perhitungan di atas bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y dengan nilai sebesar 0,81% sedangkan sisanya $100\% - 0,81\% = 0,19\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diketahui.
- c. Perhitungan persamaan di atas dapat diketahui konstanta sebesar 12.815 menyatakan bahwa variabel independen konstan (0), maka rata-rata kreativitas belajar siswa adalah sebesar 12.815 dan koefisien regresi model pembelajaran *Project Based Learning* sebesar 1,379. Artinya bahwa setiap kenaikan model pembelajaran *Project Based Learning* sebesar 100% akan meningkatkan kreativitas belajar siswa sebesar 1,379%.
- d. Hasil Uji F (F_{hitung}) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada pengaruh antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.
 - 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai F_{tabel} dengan db=m sebesar 1 lawan N-m-1 sebesar $41-1-1= 39$, ternyata harga F tabel 5%= 4,09. Jadi $166,263 > 4,09$ berarti signifikan. Sehingga menerima H_a dan menolak H_o maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih

materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima kebenarannya.

e. Hasil Uji signifikansi dengan rumus t dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka X berpengaruh terhadap Y
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka X tidak berpengaruh terhadap Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 12.894. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan t tabel taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ adalah 1,684. karena t_{hitung} lebih besar dari t_{table} ($12.894 > 1,684$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 12.894 berarti signifikan. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari model pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebesar 68,37 termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti rata-rata siswa lebih suka belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* agar lebih jelas memahami mata pelajaran fiqih materi jual beli.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan penggunaan model pembelajaran *Project-Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli adalah 107,12 termasuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan siswa memiliki kreativitas yang baik pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli. Mata pelajaran Fiqih identik dengan praktik, jadi mereka dapat melakukan praktik-praktik dalam mata pelajaran Fiqih materi jual beli ataupun materi yang lain secara baik.

Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (X) dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli (Y). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS ditemukan nilai r hitung sebesar 0,90 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,81. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 166,263 dan harga F_{tabel} sebesar 4,09 dengan derajat kebebasan 1:90 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian nilai F hitung terletak di daerah penolakan H_0 yang artinya berada pada daerah H_a . Jadi hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di MA Unggulan Al-hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 diterima kebenarannya, dengan besarnya pengaruh sebesar 81%.

